

## Sosialisasi Keamanan Digital: Peningkatan Kesadaran Pemuda Karang Taruna 'Cipta Karya' Terhadap Ancaman Siber Dan Perlindungan Diri Di Dunia Maya

Alessandro<sup>1\*</sup>, Alvin Diaz Setyadi<sup>2</sup>, Altaf Ghani S<sup>3</sup>, Fransiskus N E<sup>4</sup>, Muhammad Dabit H A<sup>5</sup>, Muhamad Fauzan Rusby K<sup>6</sup>, Noufal Maulana<sup>7</sup>, Ryandanu W P<sup>8</sup>, Sadam Alifio<sup>9</sup>, Januarydy Ahda S M<sup>10</sup>, Riky Susanto<sup>11</sup>

<sup>1-11</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[alecandlo11@gmail.com](mailto:alecandlo11@gmail.com), <sup>2</sup>[alvindiaz378@gmail.com](mailto:alvindiaz378@gmail.com), <sup>3</sup>[ghani7704@gmail.com](mailto:ghani7704@gmail.com), <sup>4</sup>[anseduck80@gmail.com](mailto:anseduck80@gmail.com), <sup>5</sup>[dabithabile@gmail.com](mailto:dabithabile@gmail.com), <sup>6</sup>[muhammadfauzan4967@gmail.com](mailto:muhammadfauzan4967@gmail.com), <sup>7</sup>[noufalmaulana2003@gmail.com](mailto:noufalmaulana2003@gmail.com), <sup>8</sup>[ryandanu567@gmail.com](mailto:ryandanu567@gmail.com), <sup>9</sup>[saddamalifio2818@gmail.com](mailto:saddamalifio2818@gmail.com), <sup>10</sup>[januarydahda@gmail.com](mailto:januarydahda@gmail.com), <sup>11</sup>[dosen02663@unpam.ac.id](mailto:dosen02663@unpam.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema " Sosialisasi Keamanan Digital: Peningkatan Kesadaran Pemuda Karang Taruna 'Cipta Karya' terhadap Ancaman Siber dan Perlindungan Diri di Dunia Maya " telah dilaksanakan oleh tim mahasiswa Universitas Pamulang di Desa Rancagong, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten, pada 10 November 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya pemuda Karang Taruna, mengenai ancaman dunia maya dan langkah-langkah perlindungan digital. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi edukatif tentang jenis-jenis ancaman siber seperti peretasan, penipuan daring, dan pencurian data, serta teknik dasar perlindungan informasi pribadi. Selain penyampaian materi, sesi interaktif berupa tanya jawab dan kuis juga dilaksanakan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga keamanan digital dan memiliki motivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai penutup, cendera mata diberikan kepada pihak mitra sebagai bentuk apresiasi atas dukungan mereka terhadap program ini. Program ini diharapkan dapat berlanjut di masa depan untuk menjangkau lebih banyak komunitas, sehingga generasi muda lebih siap menghadapi tantangan era digital dengan bijak dan aman.

**Kata Kunci** : Keamanan Digital, Ancaman Siber, Perlindungan Informasi Pribadi, Peningkatan Kesadaran Pemuda

**Abstract** – *Community Service (PKM) activity with the theme "Digital Security Socialization: Increasing Awareness of Youth of Karang Taruna 'Cipta Karya' towards Cyber Threats and Self-Protection in Cyberspace" was carried out by a team of Pamulang University students in Rancagong Village, Legok District, Tangerang Regency, Banten, on November 10, 2024. This program aims to increase public understanding and awareness, especially Karang Taruna youth, regarding cyber threats and digital protection measures. This activity includes delivering educational materials on types of cyber threats such as hacking, online fraud, and data theft, as well as basic techniques for protecting personal information. In addition to delivering the material, interactive sessions in the form of questions and answers and quizzes were also held to encourage active involvement of participants. The results of this activity showed that participants gained a better understanding of the importance of maintaining digital security and were motivated to apply this knowledge in their daily lives. In closing, souvenirs were given to partners as a form of appreciation for their support for this program. This program is expected to continue in the future to reach more communities, so that the younger generation is better prepared to face the challenges of the digital era wisely and safely.*

**Keywords:** *Digital Security, Cyber Threats, Personal Information Protection, Youth Awareness Enhancement*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Kemudahan akses informasi, komunikasi, dan transaksi daring menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Namun, kemajuan ini juga diiringi dengan meningkatnya ancaman siber, seperti peretasan, pencurian data pribadi, dan penipuan daring, yang sering kali menyerang individu yang kurang memahami pentingnya keamanan digital. Di Desa Rancagong, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, pemuda Karang Taruna *Cipta Karya* merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan sosial dan ekonomi. Namun, rendahnya kesadaran dan pemahaman mereka

terhadap ancaman siber membuat mereka rentan terhadap berbagai risiko keamanan di dunia maya. Minimnya akses terhadap edukasi terkait perlindungan digital juga menjadi salah satu kendala utama dalam menciptakan lingkungan daring yang aman. Oleh karena itu, tim mahasiswa Universitas Pamulang merasa perlu untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "*Peningkatan Kesadaran Pemuda Karang Taruna 'Cipta Karya' Terhadap Ancaman Siber dan Perlindungan Diri dari Dunia Maya*". Program ini bertujuan memberikan edukasi dan keterampilan dasar tentang keamanan digital kepada pemuda Karang Taruna agar mereka dapat melindungi diri dari ancaman siber dan menjadi agen perubahan dalam menciptakan kesadaran keamanan digital di masyarakat. Dengan kegiatan ini, diharapkan para peserta tidak hanya mampu menjaga keamanan data pribadi mereka sendiri, tetapi juga dapat berkontribusi dalam membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya perlindungan di dunia maya di era digital yang semakin kompleks.

## 2. METODE

### 2.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang di gunakan untuk Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul: "**Sosialisasi Keamanan Digital: Peningkatan Kesadaran Pemuda Karang Taruna 'Cipta Karya' terhadap Ancaman Siber dan Perlindungan Diri di Dunia Maya**". ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut :



Gambar 1. Alur PKM

Pada tahapan – tahapan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 5 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan ke komunitas yang dituju.
2. Tahap Persiapan → Dilaksanakan 2 Minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi, kamera, konsumsi, media presentasi seperti ppt sebagai panduan materi yang akan dijelaskan.
3. Tahap Menetapkan waktu → Dilaksanakan maksimal 1 Minggu sebelum kegiatan, Tim pelaksana bernegosiasi dengan pihak komunitas untuk menggelar kegiatan PKM.

4. Tahap Pelaksanaan PKM → Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak komunitas, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran.
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi → Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya materi yang dibawa tim kepada kelompok sasaran.
6. Tahap Laporan Akhir → Tahap penyusunan laporan kegiatan.

## 2.2 Waktu dan Tempat

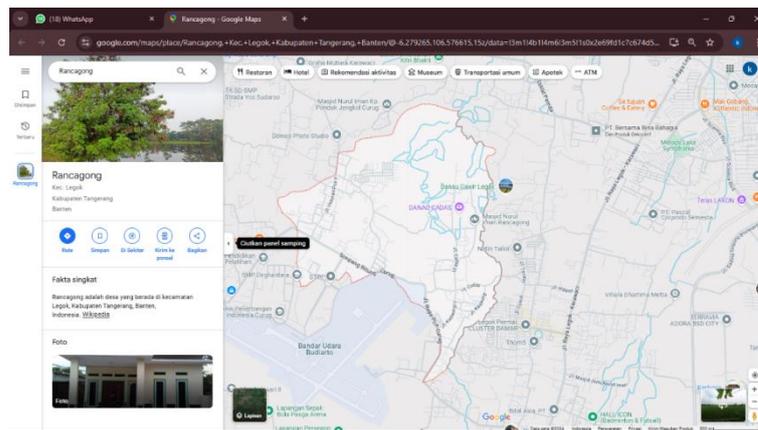
Judul Pengabdian Masyarakat ini adalah “Sosialisasi Keamanan Digital: Peningkatan Kesadaran Pemuda Karang Taruna 'Cipta Karya' terhadap Ancaman Siber dan Perlindungan Diri di Dunia Maya”.

Hari : Minggu

Tanggal : 10 November

Pukul : 10.00 wib

Tempat : Majelis Al Barokah



**Gambar 2:** Foto Maps Tempat PKM

Google Maps : <https://maps.app.goo.gl/j4CiS47Z5fALDGWS9>

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pembahasan

#### a. Pengertian Ancaman

Era digital memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, namun juga meningkatkan risiko keamanan online. Beberapa ancaman yang sering dihadapi meliputi:

- 1) *Phishing*: Upaya mencuri informasi pribadi melalui metode yang tampak terpercaya.
- 2) *Malware*: Perangkat lunak berbahaya yang dapat merusak atau mencuri data.
- 3) *Identity Theft* (Pencurian Identitas): Pencurian identitas untuk menyamar dan melakukan kejahatan tertentu.

#### b. Jenis-jenis Ancaman Digital

- 1) *Phishing*: Penipuan melalui email, pesan teks, atau situs palsu yang bertujuan mencuri informasi sensitif.

- 2) *Malware*: Perangkat lunak berbahaya yang menginfeksi perangkat dan dapat mencuri, merusak, atau mengenkripsi data.
- 3) *Identity Theft* (Pencurian Identitas): Penggunaan informasi pribadi seseorang secara ilegal untuk tujuan kriminal.

**c. Strategi Perlindungan Diri dari Risiko Digital**

- 1) Kata Sandi yang Kuat: Buat kata sandi yang unik dengan kombinasi huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol.
- 2) Autentikasi Dua Faktor (2FA): Gunakan lapisan keamanan tambahan di samping kata sandi.
- 3) Update Perangkat Lunak: Perbarui aplikasi dan sistem operasi secara berkala untuk menutup celah keamanan.
- 4) Waspada terhadap Phishing: Perhatikan tanda-tanda penipuan, seperti tautan mencurigakan dan pengirim yang tidak dikenal.
- 5) Gunakan VPN di Wi-Fi Publik: Lindungi data pribadi saat menggunakan jaringan publik.
- 6) Backup Data Secara Berkala: Simpan salinan data penting di lokasi yang aman.
- 7) Jaga Privasi di Media Sosial: Batasi informasi pribadi yang dibagikan di media sosial.
- 8) Gunakan Antivirus dan Firewall: Instal perangkat lunak keamanan untuk mencegah serangan malware.
- 9) Pantau Aktivitas Keuangan: Periksa transaksi keuangan secara rutin untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan.
- 10) Edukasi Keamanan Digital: Tingkatkan kesadaran akan risiko dan cara mencegah ancaman online.

**d. Informasi Tambahan**

Layanan keamanan digital kini menawarkan fitur-fitur canggih, seperti:

- 1) Pelaporan Waktu Nyata: Memberi tahu pengguna tentang ancaman keamanan secara langsung.
- 2) Dukungan Obrolan: Layanan bantuan untuk mengatasi masalah keamanan.
- 3) Pengolahan Data Aman: Memastikan data pengguna dikelola dan disimpan dengan aman.

**3.2 Hasil**

Untuk menghadapi ancaman di era digital, langkah-langkah pencegahan perlu diterapkan secara proaktif. Melindungi diri dari risiko online bukan hanya tanggung jawab penyedia layanan, tetapi juga pengguna individu. Dengan langkah-langkah perlindungan yang tepat, seperti menggunakan kata sandi yang kuat, menerapkan autentikasi dua faktor, dan menjaga kesadaran terhadap ancaman phishing, pengguna dapat melindungi data pribadi serta identitas mereka di dunia digital.



**Gambar 3:** Foto Peserta Sosialisasi



**Gambar 4 :** Foto Bersama Karang Taruna Cipta Karya

## **4. KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan sosialisasi keamanan digital di Karang Taruna “Cipta Karya”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;

1. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ancaman siber yang paling banyak dialami oleh generasi muda Karang Taruna dan sekitarnya adalah penipuan online dan peretasan akun media sosial. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kesadaran akan potensi ancaman siber di dunia digital saat ini.
2. Untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan generasi muda di Karang Taruna untuk melindungi diri dari ancaman dunia maya, metode yang efektif mencakup teknik keamanan praktis termasuk penggunaan kata sandi yang kuat dan teknik keamanan pribadi seperti phishing dan pemahaman data pribadi. Saya menyampaikan rasa aman saya.
3. Cara paling efektif untuk mencegah serangan siber adalah dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan autentikasi dua faktor, pembaruan perangkat lunak secara berkala, dan pemahaman dasar tentang keamanan siber.

## 4.2 Saran

Adapun saran dalam perbaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk kedepannya materi yang disampaikan lebih detail dan mendalam, karena keterbatasan waktu materi dan penyajian saat sosialisasi terbatas.
2. Akan lebih baik jika adanya praktik langsung saat sosialisasi dan pemberian materi yang memungkinkan peserta untuk mempraktikkan langsung materi yang diterima.

Penutupan acara sosialisasi mungkin kedepannya dievaluasi agar sesi penutupan acara sosialisasi berlangsung tertib.

## REFERENCES

- iteba. (2023, April 12). <https://iteba.ac.id/berita/perlindungan-data-pribadi-di-era-digital/>. Retrieved from ITEBA.ac.id: <https://iteba.ac.id/berita/perlindungan-data-pribadi-di-era-digital/>
- Surabaya, H. T.-U. (2024, 7 15). *Telkom University Surabaya*. Retrieved from <https://surabaya.telkomuniversity.ac.id/menjaga-keamanan-di-era-digital-pentingnya-cybersecurity/>: <https://surabaya.telkomuniversity.ac.id/menjaga-keamanan-di-era-digital-pentingnya-cybersecurity/>